

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 yang berjumlah 96 mahasiswa yaitu terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa (populasi)
1	A Reguler	37 Orang
2	B reguler	37 Orang
3	Ekstensi	22 Orang
	Jumlah	96 Orang

(Sumber : Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis)

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel digunakan dengan berpedoman terhadap pendapat Arikunto (2010 :134), sebagai berikut :

“Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko”.

Berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil teknik sampling jenuh dimana penulis akan mengambil seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 dengan jumlah sebanyak 96 orang.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2012 :60) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

- a. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Audio Visual (X_1)
 - 2) KKNI (X_2)
 - 3) Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Higher Order Thinking Skill

3.3.2 Definisi Operasional

1. Audio Visual (X₁)

Media *audio visual* merupakan media instruksional modren yang dapat menampilkan kondisi realistis dari dunia sekitar, penyerapan materiditerima melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu selain itu media ini dapat menumbuhkan minat dan keingintahuan intelektual baik melalui Film video atau video animasi. Indikator dan aspek penilaian dari media ini adalah sebagai berikut : 1) Visualisasi, 2) Simulasi, 3) Interaktif, dan ,4) Multimedia,

2. KKNI

Kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor. Indikator penilaian dilakukan melalui pemberian 6 tugas wajib yaitu (1) Tugas rutin, (2) *Critical Book Report (CBR)*, (3) *Critical Journal Review (CJR)*, (4) Rekayasa Ide, (5) Mini Riset, dan (6) *Project*. Hasil yag diharapkan yaitu sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, serta wewenang dan tanggung jawab.

3. *High Order Thinking Skill (HOTS)*

Higher Order Thinking Skill adalah kemampuan menghubungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dalam memecahkan masalah pada situasi baru”. keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan berpikir pada level yang lebih tinggi. Indikator dalam *Higher order Thinking Skill* ada 3 aspek yaitu (1) Aspek menganalisa (C4), (2) Aspek mengevaluasi (C5), (3) Aspek mencipta (C6).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses memahami, mencari tahu dan mendalami suatu objek atau peristiwa secara detail dengan cara terjun langsung dalam peristiwa atau menekan pada objek. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana mahasiswa dalam memanfaatkan media audio visual dan kurikulum berbasis KKNI untuk meningkatkan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016.

3.4.2 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner atau angket

yang digunakan adalah kuisioner tertutup, artinya jawaban kuisioner yang disediakan sehingga responden hanya memiliki jawaban yang ada.

Pada setiap item soal kuisioner disediakan 4 pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

- a) Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4
- b) Jawaban setuju (S) diberi skor 3
- c) Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- d) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Sehingga jika jawaban yang diberikan semakin mendekati jawaban yang diharapkan , maka semakin tinggi skor nilai yang diperoleh.

Tabel 3.2
Layout Angket

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Media	• Rekayasa	1-7	7
	Pembelajaran	• Desain	8-15	8
	<i>Audio Visual(X1)</i>	Pembelajaran		
	Sumber : Oemar dan Thomas (dalam, Iffah 2013)	• Komunikasi Visual	16-25	10

2	Kurikulum KKNi	• Tugas Rutin	1,2,3,4,5	5
	(X2)	• <i>Critical Book Report (CBR)</i>	6,7,8,9	4
	Sumber : Pedoman KKNi FE UNIMED	• <i>Critical Journal Review (CJR)</i>	10,11,12,13,14,15,16	7
		• Reayasa Ide	17,18,19,20	5
		• Mini riset	21,22,23	3
		• <i>Project</i>	24,25	2
3	<i>Higher Order Thinking Skill</i> (Y)	• Menganalisis	1-9	9
	Sumber :	• Mengevaluasi	10-15	5
	Krathwohl (dalam Lilyana dan putra ,2015)	• Menciptakan	16-25	11

3.5 Uji Instrumen Angket Penelitian

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan agar dapat menjadi sumber data yang baik, maka angket yang digunakan perlu diuji apakah layak atau tidak digunakan dalam mengumpulkan

informasi bagi penelitian ini. Untuk mengetahui validitas atau reliabilitas angket, dilakukan uji coba instrumen.

3.5.1 Uji Validitas

Arikunto (2010 :211) “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaiknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebab instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk uji validitas instrumen dalam penelitian menggunakan rumus *korelasi product moment*(Arikunto, 2010:213), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

ΣX = Jumlah butir soal

ΣY = Jumlah total soal

ΣXY = Nilai hasil kali jumlah butir soal dengan total soal

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir soal

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total soal

N = Jumlah responden atau banyaknya sampel

Syarat valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid

3.5.2 Uji reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dihitung dengan rumus Alpha (Arikunto, 2010 : 239), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(- \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

K = Banyaknya butir soal

Untuk mencari varians tiap-tiap item soal digunakan rumus

$$\sigma^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

X = Skor total

Untuk mencari varians total digunakan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

N = Banyaknya responden

$\sum Y$ = Banyaknya skor total subjek

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total subjek

Dengan kriteria pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket secara keseluruhan tergolong reliabel. Dengan demikian sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tergolong tidak reliabel.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pemenuhan beberapa asumsi yang diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat diregresikan atau tidak.

3.6.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas data adalah untuk mengetahui data yang ada dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorof*. Kriteria yang digunakan adalah jika signifikansi $> \alpha$ yang ditentukan yaitu 0,05 maka data terdistribusi normal, tetapi jika signifikansi $\leq \alpha$ maka data tidak terdistribusi normal. Data dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 20 for windows*.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas merupakan uji merupakan uji persyaratan yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis regresi linear berganda.

Dalam menguji linearitas hubungan antara variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{RES}} \quad (\text{Sudjana, 2003:331})$$

Keterangan:

F_{hitung} : koefisien regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual dan kurikulum berbasis KKNI untuk meningkatkan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* adalah :

3.7.1 Perhitungan Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan rumus regresi berganda dengan rumus :

$F = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Sugiyono, 2012 : 267)

Dimana

$$C = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan :

a = Nilai Konstanta

- b_1 = Koefisien nilai X_1
 b_2 = Koefisien nilai X_2
 X_1 = Penerapan media pembelajaran audio visual
 X_2 = Kurikulum berbasis KKNI

3.7.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t atau parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X_1, X_2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Maka digunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$L_{hitung} = \frac{bi(\beta i)}{SE(\beta i)}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t hitung

b_i = Koefisien regresi variabel

SE = Standar eror regresi

B_i = Koefisien beta

Dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$, maka hipotesis 1 dan 2 diterima. Dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$, maka hipotesis 1 dan 2 ditolak. Untuk melakukan uji t, penulis menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 20 for windows*.

3.7.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus :

$$F_n = \frac{R^2 jk}{(1-k^2)(n-k-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2012 :266})$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen (terikat)

n = Jumlah anggota sampel

Jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan.

Jika $\text{sig} \geq \alpha$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dengan tingkat kesalahan 5% pada taraf signifikan 95%

3.7.4 Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memberikan proporsi atau presentase variabel total dalam variabel Y yang dijelaskan oleh model regresi. Nilainya berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel tidak bebas sangat terbatas. Nilai koefisien yang mendekati 1, berarti modelnya sudah sesuai untuk menjelaskan hubungan antara variabel tidak bebas dengan variabel bebas.

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan :

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKT = Jumlah Kuadrat Total